

---

## PEMANFAATAN APLIKASI PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM di RUSUN MARUNDA

Riska Rosdiana\*<sup>1</sup>, Febrina Mahliza<sup>2</sup> Irvan Hermala<sup>3</sup> Siska Maya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Mercu Buana

<sup>4</sup> Universitas Indraprasta PGRI

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI

\*e-mail: [riska.rosdiana@mercubuana.ac.id](mailto:riska.rosdiana@mercubuana.ac.id)<sup>1</sup>, [febrina.mahliza@mercubuana.ac.id](mailto:febrina.mahliza@mercubuana.ac.id)<sup>2</sup>  
[irvan.hermala@mercubuana.ac.id](mailto:irvan.hermala@mercubuana.ac.id)<sup>3</sup> [may3110@yahoo.com](mailto:may3110@yahoo.com)<sup>4</sup>

### ABSTRACT

Knowledge and understanding of good financial management and business development can help business owners make the right decisions in their business management, resulting in good financial management behavior and business development. Currently, there is a type of application that is popular among MSME players, namely financial management applications. One of these applications is BukuWarung, which is useful for storing daily financial data in business. Seeing this situation, it is necessary to provide education on the use of digital-based financial applications for MSMEs in the Marunda Flats Area. The aim of this activity is for participants to gain an understanding of individual financial management in the form of simple digital-based planning and recording for MSMEs. The community service activity was attended by 40 MSME actors. Training activities were carried out face-to-face in two sessions, namely the first session was lecturing, namely the delivery of training material by resource persons and the second session was discussion, namely discussion activities with the participants. After carrying out the training, community service activities continued with a mentoring (educational) session for one coached MSME actor for 1 month. Evaluation of activities was obtained through participant satisfaction evaluation questionnaires.

**Keywords:** *Socialization, BukuWarung, digital financial records, digital financial management, MSME.*

### ABSTRAK

Pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan dan pengembangan usaha yang baik. Saat ini, ada jenis aplikasi yang tengah populer di kalangan pelaku UMKM, yaitu aplikasi pengatur keuangan. Salah satu aplikasi tersebut adalah BukuWarung berguna untuk menyimpan data keuangan harian dalam berbisnis. Melihat situasi tersebut maka perlu dilakukan edukasi pemanfaatan aplikasi keuangan berbasis digital bagi pelaku UMKM di Kawasan Rusun Marunda. Tujuan dari kegiatan tersebut agar para peserta mendapatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan individu dalam bentuk perencanaan dan pencatatan sederhana berbasis digital untuk UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihadiri 40 pelaku UMKM. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dalam dua sesi yaitu sesi pertama adalah *lecturing* yaitu penyampaian materi pelatihan oleh narasumber dan sesi kedua adalah *discussion* yaitu kegiatan diskusi dengan para peserta. Setelah pelaksanaan pelatihan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring (edukasi) terhadap satu pelaku UMKM binaan selama 1 bulan. Evaluasi kegiatan diperoleh melalui kuesioner evaluasi kepuasan peserta.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi, BukuWarung, pencatatan keuangan digital, Rusun Marunda, UMKM*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu cara meningkatkan perkembangan pertumbuhan ekonomi adalah memperkuat sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Sektor UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan cara perputaran uang serta menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga dapat dikatakan bahwa sektor UMKM dapat berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi. UMKM merupakan salah satu mesin penggerak ekonomi kerakyatan yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia (Suaryansyah, B, 2022).

Pencatatan dan Pengelolaan keuangan dalam pengembangan usaha penting untuk diterapkan pemilik. Pengelolaan dana yang baik dan benar menjadi salah satu tantangan yang dihadapi pelaku UMKM disana. Hal ini karena masih lemahnya pengetahuan pelaku usaha tentang pencatatan maupun laporan keuangan (Normansyah, 2022). Pengaturan keuangan melalui pencatatan keuangan bagi pelaku usaha meski berskala kecil menjadi wajib untuk dapat mengetahui kelancaran usahanya, namun sering diabaikan ketika masih merintis usahanya. Sering kali kita temukan mereka mengabaikan pembukuan yang mencatat tentang aliran keluar-masuk uang, kebiasaan ini yang perlu kita hilangkan jika menginginkan usahanya dapat berhasil dan berkembang nantinya (margunani, 2020). Beberapa alasan yang sering muncul pelaku usaha abaikan pembukuan keuangan: Para pelaku usaha masih enggan melakukan pembukuan karena merasa bahwa proses ini merepotkan, lemahnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan sehingga menimbulkan kurang tertarik untuk melakukan pencatatan, alasan lain pemilik usaha tidak memiliki waktu melakukan pembukuan. Sehingga pembukuan keuangan sering tidak dilakukan apalagi untuk membuat laporan keuangan dengan berstandar akuntansi yang berlaku (Aning Fitriana, et all, 2022).

Dengan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Karena kegiatan mengelola (pengelolaan) membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengontrolan diri. Pengontrolan diri akan membantu para pemilik UMKM untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efisiensi dan efektifitas. Efisiensi, yakni menggunakan sumber-sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan. Sedangkan efektifitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan dan pengembangan usaha yang baik. Berdasarkan ilustrasi tersebut, pelaku usaha UMKM membutuhkan pemahaman mengenai manajemen khususnya pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha untuk mendukung kegiatan usaha agar dapat berkembang dengan baik kedepannya. Harapannya dengan diadakannya sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan kepada mitra diharapkan mitra dapat mengakses pembiayaan lunak yang disediakan pemerintah atau pihak Bank sesuai dengan kebutuhannya sehingga mampu memperbesar usahanya. Hal ini pada akhirnya mampu memberdayakan ekonomi masyarakat juga bisa menciptakan lapangan kerja.

Saat ini teknologi semakin berkembang, setiap individu sangat erat dengan internet. Dengan berkembangannya teknologi dan informasi secara mudah, banyak bermunculan aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam berbisnis. Saat ini, ada jenis aplikasi yang tengah populer di kalangan pelaku UMKM, yaitu aplikasi pengatur keuangan. Seperti namanya, aplikasi tersebut berguna untuk menyimpan data keuangan harian dalam berbisnis. Contohnya dana yang keluar untuk modal, serta pemasukan dari hasil penjualan.

Beberapa aplikasi pencatatan keuangan diantaranya: BukuWarung, BukuKas, Teman Bisnis, Paper.id, Kledo, Wave, Money Lover dan masih banyak lainnya. BukuWarung yang dikembangkan oleh Chinmay Chauhan dan Abhinay Peddisetty. Aplikasi yang diluncurkan pada 2019 ini bertujuan

untuk membantu pelaku UMKM dalam membuat pembukuan dengan cara yang lebih praktis. Seperti namanya, target utama pengguna aplikasi ini adalah para pemilik warung. Pemilihan target ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pengembang sebelum membuat aplikasi. Banyak pemilik warung yang tidak melakukan pembukuan sama sekali sehingga keuangan bisnis menjadi kacau. Fitur utama dari BukuWarung antara lain pencatatan penjualan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, mesin kasir, dan pencatat utang piutang. Layaknya warung pada umumnya, salah satu kendala yang paling sering dijumpai adalah konsumen yang berutang. Untuk mengatasi hal tersebut, BukuWarung menghadirkan fitur untuk mencatat utang dan menagihnya kepada konsumen. Aplikasi ini bisa mengirimkan pesan berupa penagihan kepada orang yang belum membayar utangnya ketika jatuh tempo.

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan fokus pada pelaku usaha UMKM di Wilayah Rusun Marunda dengan diadakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan tentang aplikasi BukuWarung kepada pelaku UMKM di Kawasan Rusun Marunda. Rusunawa Marunda merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan hunian yang layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Rumah susun sewa Marunda berada dalam Kelurahan Marunda Kecamatan Cilincing Kota Administrasi Jakarta Utara. Secara makro terdapat potensi, permasalahan dan kendala yang dihadapi untuk pengembangan wilayah. Kecamatan Cilincing yang secara geografis sangat strategis lokasinya apalagi terletak didekat Pelabuhan Tanjung Priok dan kondisi infrastruktur yang mendukung, sehingga dapat mengembangkan kegiatan. Di Rusunawa Marunda terdapat 4 cluster, yaitu : Cluster A yang terdiri dari 11 blok dan masing-masing blok terdiri dari 100 unit kecuali Blok A11 hanya terdiri dari 80 unit. Cluster B yang terdiri dari 10 blok masing-masing blok terdiri dari 100 unit. Cluster C yang terdiri dari 5 blok, masing-masing blok terdiri dari 100 unit. Cluster D terdiri dari 3 blok, masing-masing blok terdiri dari 100 unit. Di dalam Rusunawa Marunda terdapat 2 sistem hunian, yaitu sistem terprogram dan sistem umum. Untuk sistem terprogram merupakan kompensasi dari relokasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan penghuni yang mendapat program ini diberikan subsidi sewa. Sedangkan unruk program umum, program ini merupakan layanan bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang belum memiliki tempat tinggal. Tujuan dan solusi yang ditawarkan dari kegiatan ini diharapkan peserta bisa mengaplikasikan dengan memanfaatkan aplikasi tersebut untuk pengelolaan keuangan usaha sehingga mampu memperbesar usahanya. Hal ini pada akhirnya mampu memberdayakan ekonomi mesyarakat juga bisa menciptakan lapangan kerja.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk tatap muka. Acara disajikan dalam bentuk pemaparan materi pelatihan mengenai pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi pencatatan dan pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Rusun Marunda demi menjaga keberlangsungan usaha. Materi pelatihan difokuskan pada pencatatan dan pengelolaan keuangan digital melalui aplikasi BukuWarung.

### 2.1. Tempat dan Waktu

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada: Hari: Kamis

Tanggal: 23 Februari 2023

Waktu: Pukul 09.00 – 11.30 WIB

Tempat: Aula Rusun Marunda

### 2.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku UMKM khususnya di Rusun Marunda, Kecamatan Cilincing Jakarta Utara DKI Jakarta. Total peserta pada kegiatan ini sebanyak 40 pelaku UMKM.

### 2.3. Metode Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka. Kegiatan dilaksanakan dengan metode, yaitu:

a. Lecturing

Penyampaian materi pelatihan mengenai Pemanfaatan Aplikasi BukuWarung Dalam Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kawasan Rusun Marunda oleh narasumber.

b. Discussion

Kegiatan diskusi dengan para peserta.

Setelah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk tatap muka, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring terhadap satu pelaku UMKM binaan selama 1 bulan.

### 2.4. Mekanisme Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil-hasil kegiatan, juga memasukkan umpan balik dari peserta kegiatan. Evaluasi kegiatan dapat diperoleh melalui kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan dan kuesioner materi yang terdiri dari pre-test dan post-test.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara tatap muka di Aula Rusun Marunda. Rincian pelaksanaan sebagai berikut:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Februari 2023

Waktu : Pukul 09.00 – 11.30 WIB

Tempat : Aula Rusun Marunda

Jumlah Peserta : 40 peserta pelaku UMKM

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode, yaitu:

- Lecturing

Penyampaian materi mengenai pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi pelaku UMKM. Materi yang dipaparkan juga didukung dengan data pendukung dan contoh-contoh praktis penggunaan Aplikasi BukuWarung dalam usaha

- Discussion

Kegiatan diskusi dengan para peserta pelaku UMKM mengenai pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi pelaku UMKM.

Setelah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk webinar secara hybrid, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring terhadap satu pelaku UMKM binaan selama 1 bulan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

### 3.2. Pembahasan

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari dua sesi, yaitu lecturing dan discussion. Kedua sesi yang ada dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan sebagai bentuk edukasi pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini menambah wawasan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha berbasis digital dan bisa diakses dengan mudah melalui smartphone.

Para peserta berpartisipasi aktif pada kedua sesi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Para peserta menyaksikan dengan serius dan penuh perhatian pada saat sesi penyampaian materi mengenai pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi pelaku UMKM. Materi yang dipaparkan juga didukung dengan data pendukung dan contoh-contoh praktis penggunaan Aplikasi BukuWarung dalam usaha. Para peserta pun menyatakan bahwa mereka mendapat wawasan bahwa aplikasi BukuWarung bermanfaat bagi pengelolaan keuangan usaha.

Pada sesi diskusi, para peserta terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh narasumber terkait materi yang disampaikan. Mereka memberikan informasi bahwa ada yang sudah menggunakan Aplikasi BukuWarung dalam pengelolaan keuangan usaha tetapi ada juga yang belum menggunakan Aplikasi BukuWarung. Para peserta sangat antusias ingin mengetahui lebih jauh manfaat Aplikasi BukuWarung dalam pengelolaan keuangan digital bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu, setelah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk webinar secara hybrid, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring terhadap satu pelaku UMKM binaan yang terpilih selama 1 bulan.



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pelaksana dan Peserta

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh para peserta. Evaluasi kegiatan terkait dengan manfaat dan kepuasan para peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan. Pengelompokan penilaian responden dikategorikan ke dalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang dan rendah (Ferdinand, 2014) yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Penilaian Responden**

Rata-Rata Skor	Kriteria
1,00 – 2,00	Rendah
2,01 – 3,00	Sedang
3,01 – 4,00	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, pengelompokan penilaian para peserta dikategorikan ke dalam tiga kelompok. Pengelompokan penilaian dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing kuesioner tersebut dengan melihat rata-ratanya dinilai oleh para peserta dengan kriteria tinggi, sedang dan rendah. Berikut hasil evaluasi kegiatan oleh para peserta yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tinggi yaitu dengan nilai rata-rata mean sebesar 3,681. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta puas dan merasakan adanya manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Para peserta dapat menerima dan memahami dengan baik setiap sesi yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

**Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

No.	Uraian	Sangat Setuju (4)	Setuju (3)	Kurang Setuju (2)	Tidak Setuju (1)	Mean	Kriteria
1	Menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan.	21	11	0	0	3,421	Tinggi
2	Memanfaatkan teknologi tepat guna.	21	9	2	0	3,657	Tinggi
3	Berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	21	11	0	0	3,710	Tinggi
4	Berguna sebagai bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	21	11	0	0	3,710	Tinggi
5	Meningkatkan pendapatan	21	11	0	0	3,710	Tinggi
6	Meningkatkan pengetahuan	22	10	0	0	3,736	Tinggi
7	Meningkatkan produksi	20	11	1	0	3,657	Tinggi
8	Merubah perilaku kearah yang positif	22	10	0	0	3,736	Tinggi
9	Meningkatkan mutu lingkungan	21	11	0	0	3,710	Tinggi
10	Kerjasama yang dilaksanakan bersama UMB melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bermanfaat bagi masyarakat.	23	9	0	0	3,763	Tinggi

11	Kerjasama yang dilaksanakan bersama UMB melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memenuhi target kerjasama.	20	12	0	0	3,684	Tinggi	
						Rata-Rata	3,681	Tinggi

Selain itu, peserta pun memberikan saran-saran di dalam kuesioner evaluasi kegiatan. Saran-saran yang diberikan oleh para peserta antara lain diharapkan kegiatan ini meningkatkan wawasan pengembangan usaha serta meningkatkan kreatifitas usaha baik online maupun offline. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini juga diharapkan untuk dapat diadakan secara rutin berkesinambungan demi membantu pelaku UMKM terus berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta puas dan merasakan adanya manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara tatap muka yang terdiri dari dua sesi, yaitu sesi penyampaian materi dan sesi diskusi. Secara keseluruhan, peserta memahami materi yang disampaikan. Para peserta menyaksikan dengan serius dan penuh perhatian pada saat sesi pemberian materi, wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan aplikasi BukuWarung bagi pelaku UMKM. Para peserta juga berpartisipasi aktif pada sesi diskusi. Setelah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk tatap muka, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring terhadap satu pelaku UMKM binaan selama 1 bulan. Rata-rata penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta puas dan merasakan adanya manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Para peserta menyatakan harapan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diadakan secara berkesinambungan demi memberikan manfaat bagi pelaku UMKM.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Jajaran Kelurahan Marunda dan pelaku UMKM di Rusun Marunda Kecamatan Cilincing Jakarta Utara yang sudah menjadi mitra dalam kegiatan ini, juga kami sampaikan terima kasih kepada LPPM Universitas Mercu Buana atas dukungan terlaksanakannya kegiatan ini dengan baik

#### REFERENSI

Aning Fitriana, Reza Rahmadi Hasibuan, Karunia Zuraidaning Tyas, & Dyah Supriatin. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 17–22  
 Bukuwarung.com

Berry, A., Rodriquez, E. & Sandeem, H. (2001). Small and medium enterprises dynamics in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 37(3), 363-384.

Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas. Diponegoro. Semarang. Fernaldi, Richie. 2016

Margunani dkk. 2020. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat LP2M Universitas Hasanuddin*

Normansyah. 2022. UMKM dalam pemulihan Ekonomi di Kelurahan Bunut Kecamatan Kisanan Barat Kabupaten Asahan, *Community Development Journal*, Vol 3, No 2 : 16-20

e-ISSN : 2964 - 4533  
p-ISSN : 2985-914X

PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional  
Vol. 3, No. 2 November 2023, Hal 175 - 182

- Ricciard V. & Simon, H, K. 2000. What is Behavior in Finance. Bussines Education Technology. Vol.22, No.7.
- Sabiq Hilal Al Falih dkk. 2019. Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.2 No.1
- Suaryansyah, B. (2022). Peran Fintech (Aplikasi Stroberi Kasir) Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Belitung. Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 3(2), 92 - 107. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i2.729>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah